

Pengabdian Masyarakat Internasional Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry di Madrasah Tahfiz Taufiqillah Kedah Malaysia

Mawardi¹, Juwaini², Muqni Affan Abdullah³, Nor Zatu Amin Binti Mohamad⁴, Nofaliata⁵, Muhammad Ahsanul Fikri⁶, Farhan Rahmadi⁷, Muhammad Hadi Husni⁸, Hakimul Nizar⁹, Muhammad Ilham Fauzi¹⁰, Danu Arian¹¹, Rayyan Fitrah Mulia¹², Nurfuadi Ubaidillah¹³, Agus Miranda M¹⁴, Ahmad Syifa¹⁵, Sayuni Putri Mutia¹⁶, Wirda Yasri¹⁷, Siti Azzahra Jannah¹⁸,

^{1,2,3,5}Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh, Indonesia

⁴Pensyarah Jabatan Syariah, Kolej Islam Darul Ulum, Malaysia

^{5 s.d 17}Mahasiswa Prodi IAT UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: mawardi.ardi@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menghubungkan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh melaksanakan program pengabdian di Madrasah Tahfiz Taufiqillah, Kedah, Malaysia, untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan berbasis tahfiz Al-Qur'an. Program ini dilatarbelakangi oleh tantangan yang dihadapi madrasah, seperti keterbatasan dalam pengelolaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan metode pengajaran yang kurang inovatif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas guru dan siswa melalui pelatihan, pendampingan, serta penguatan manajemen madrasah. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan empat tahapan: identifikasi kebutuhan, perencanaan partisipatif, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi reflektif. Mahasiswa bekerja sama dengan pihak madrasah untuk merancang solusi yang relevan dengan konteks lokal, seperti pelatihan pembelajaran berbasis teknologi dan pengembangan metode tahfiz yang lebih interaktif. Hasilnya, program ini berhasil meningkatkan kompetensi guru, motivasi siswa, dan efektivitas pengelolaan madrasah. Kesimpulannya, pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi madrasah, sekaligus memperkuat hubungan bilateral dalam bidang pendidikan Islam. Pendekatan kolaboratif ini dapat menjadi model untuk pengabdian serupa di masa depan.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Internasional, UIN Ar-Raniry, Madrasah Tahfiz Taufiqillah, Malaysia

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam tri dharma perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan solusi terhadap berbagai



permasalahan masyarakat (Hendra et al., 2024). Di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, kegiatan pengabdian masyarakat menjadi program prioritas yang bertujuan untuk memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam membangun masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman (Mawardi et al., 2024). Salah satu program unggulan yang dilakukan adalah pengabdian masyarakat mahasiswa di luar negeri, khususnya di Madrasah Tahfiz Taufiqillah, Kedah, Malaysia. Program ini dirancang untuk memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan agama dan sosial masyarakat di lingkungan madrasah.

Madrasah Tahfiz Taufiqillah merupakan lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan ilmu keislaman. Sebagai lembaga pendidikan yang berkembang pesat, madrasah ini menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang pengelolaan pendidikan, fasilitas pendukung, dan pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan global. Untuk itu, keterlibatan mahasiswa UIN Ar-Raniry menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki kapasitas intelektual, sosial, dan spiritual diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata (Sukri et al., 2024) dalam mendukung pengembangan komunitas muslim di Malaysia. Melalui program pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga fasilitator, motivator, dan mitra dalam membangun kapasitas masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi UIN Ar-Raniry dalam menghasilkan lulusan yang mampu menjadi agen perubahan di masyarakat.

Program pengabdian masyarakat di Madrasah Tahfiz Taufiqillah juga menjadi wadah untuk memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia, khususnya dalam bidang pendidikan dan dakwah Islam. Kehadiran mahasiswa dari UIN Ar-Raniry memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengelolaan pendidikan berbasis tahfiz Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga menjadi sarana promosi budaya dan nilai-nilai Islam moderat yang diusung oleh Indonesia kepada masyarakat internasional.

Pelaksanaan program ini didasarkan pada pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa dan masyarakat madrasah bekerja sama untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengimplementasikannya (Herman, Efendi, et al., 2024). Dalam hal ini, peran mahasiswa tidak hanya terbatas pada pemberian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup pelatihan keterampilan, penguatan manajemen lembaga, dan pemberdayaan masyarakat sekitar madrasah. Model kolaboratif ini diharapkan dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi komunitas setempat.

Dalam konteks globalisasi, pengembangan pendidikan agama berbasis tahfiz tidak hanya membutuhkan pendekatan tradisional, tetapi juga inovasi yang relevan dengan perkembangan zaman. Mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki peran strategis dalam memperkenalkan metode pembelajaran modern, seperti penggunaan teknologi digital dalam proses menghafal Al-Qur'an, serta strategi pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Inovasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama tetap relevan dengan kebutuhan generasi muda.

Pengabdian masyarakat ini juga memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa itu sendiri (Efendi, Kasih, et al., 2023). Mereka mendapatkan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan, serta mengasah kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan empati sosial (Zulhendra et al., 2024). Selain itu, program ini juga memperkuat rasa cinta mahasiswa terhadap Al-Qur'an dan memperluas wawasan mereka tentang dinamika masyarakat muslim di luar negeri.

Pelaksanaan program di Madrasah Tahfiz Taufiqillah tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti perbedaan budaya, bahasa, dan sistem pendidikan. Namun, tantangan tersebut justru menjadi peluang bagi mahasiswa untuk belajar beradaptasi dan meningkatkan kemampuan interkultural mereka. Keberhasilan mereka dalam menghadapi tantangan ini menjadi bukti komitmen dan kesiapan UIN Ar-Raniry dalam mencetak generasi muda yang kompeten dan berintegritas.

Program pengabdian masyarakat ini juga berkontribusi dalam menciptakan sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan Islam

di kawasan ASEAN. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat peran pendidikan Islam dalam membangun peradaban, tetapi juga menciptakan jejaring kerja sama yang lebih luas antara lembaga pendidikan di Indonesia dan Malaysia.

Dalam jangka panjang, program ini diharapkan mampu menjadi model pengabdian masyarakat yang dapat direplikasi di berbagai negara, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Dengan demikian, UIN Ar-Raniry dapat berperan sebagai pelopor dalam membangun komunitas muslim global yang berdaya dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman.

Dengan latar belakang tersebut, jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses, tantangan, dan hasil dari program pengabdian masyarakat mahasiswa UIN Ar-Raniry di Madrasah Tahfiz Taufiqillah. Selain itu, jurnal ini juga mengulas dampak program ini terhadap pengembangan pendidikan di madrasah, peningkatan kapasitas mahasiswa, serta hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia.

Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan inspirasi bagi pengembangan program serupa di masa depan. Dengan optimalisasi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, UIN Ar-Raniry terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Metode Pengabdian

Metodologi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yaitu pendekatan penelitian yang berorientasi pada partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam proses identifikasi masalah, perancangan solusi, pelaksanaan, dan evaluasi program (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Dalam konteks ini, mahasiswa UIN Ar-Raniry bersama dengan pihak Madrasah Tahfiz Taufiqillah dan komunitas sekitar secara kolaboratif melakukan analisis kebutuhan untuk memahami permasalahan utama yang dihadapi madrasah, seperti pengelolaan kurikulum, peningkatan keterampilan guru, serta motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an. Keterlibatan aktif semua pihak bertujuan

untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan spesifik madrasah (Anwar et al., 2024).

Pendekatan PAR melibatkan empat tahapan utama: perencanaan partisipatif, tindakan kolaboratif, pengamatan reflektif, dan evaluasi bersama (Herman, Suandi, et al., 2024). Pada tahap perencanaan, mahasiswa dan masyarakat madrasah melakukan diskusi intensif untuk merumuskan program kerja berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Tahap tindakan mencakup pelaksanaan berbagai kegiatan, seperti pelatihan pengajaran interaktif, pendampingan tahfiz Al-Qur'an berbasis teknologi, serta penguatan manajemen lembaga. Tahap pengamatan dilakukan dengan memantau perkembangan program melalui observasi dan wawancara untuk mengukur keberhasilan implementasi. Selanjutnya, evaluasi bersama dilakukan untuk menilai dampak dari program sekaligus merumuskan langkah-langkah keberlanjutan (Pohan et al., 2023). Pendekatan ini memastikan bahwa program pengabdian tidak hanya memberikan solusi sesaat, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang bagi madrasah dan masyarakat.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

1. Identifikasi Kebutuhan dan Prioritas Madrasah

Langkah awal dalam strategi pencapaian adalah melakukan asesmen kebutuhan (needs assessment) di Madrasah Tahfiz Taufiqillah. Mahasiswa UIN Ar-Raniry bekerja sama dengan pengelola madrasah untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang memerlukan solusi, seperti pengelolaan kurikulum, peningkatan keterampilan guru, dan fasilitas pendukung pembelajaran. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan diskusi partisipatif untuk menentukan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Perencanaan Program yang Partisipatif

Berdasarkan hasil identifikasi, dirancang program kerja yang melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan komunitas sekitar madrasah. Rencana ini mencakup jadwal pelaksanaan, alokasi sumber

daya, serta indikator keberhasilan yang jelas. Pendekatan partisipatif dalam perencanaan memastikan bahwa program dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal dan didukung oleh seluruh pihak.

3. Pelaksanaan Program Penguatan Kapasitas

Implementasi kegiatan dilakukan dengan pendekatan berbasis pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan. Kegiatan meliputi pelatihan metode hafalan Al-Qur'an yang inovatif, workshop pengajaran berbasis teknologi, serta pengelolaan administrasi madrasah. Selain itu, mahasiswa juga memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar melalui pendekatan yang interaktif dan inspiratif.

4. Pendampingan dan Monitoring Berkala

Pendampingan dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana. Selama pelaksanaan, dilakukan monitoring untuk mengidentifikasi hambatan yang muncul dan memberikan solusi secara cepat. Pendekatan ini bertujuan agar setiap pihak yang terlibat merasa didukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

5. Evaluasi dan Refleksi Bersama

Evaluasi dilakukan di akhir program untuk menilai keberhasilan pengabdian berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Refleksi bersama antara mahasiswa, pihak madrasah, dan komunitas dilakukan untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan peluang perbaikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merancang program keberlanjutan yang relevan.

6. Penguatan Kerja Sama Jangka Panjang

Strategi pencapaian juga mencakup penguatan hubungan antara UIN Ar-Raniry dan Madrasah Tahfiz Taufiqillah. Program keberlanjutan dirancang untuk memastikan dampak jangka panjang, seperti pengembangan kurikulum berbasis teknologi, pembentukan jejaring alumni, serta peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan lanjutan.

Dengan strategi ini, diharapkan pengabdian masyarakat mahasiswa UIN Ar-Raniry dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan

Madrasah Tahfiz Taufiqillah, menciptakan dampak berkelanjutan, serta mempererat hubungan kerja sama antara Indonesia dan Malaysia.

B. Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional Syedara Serumpun II Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri ar-Raniry di Madrasah Tahfiz Taufiqillah, Kota Jitra, Kedah, Malaysia dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu atau Lima belas hari (15 hari) kegiatan aktif terhitung dari tanggal 03 – 17 Juli 2024. Kegiatan yang dilakukan selama Pengabdian Kepada Masyarakat (P K M) dibagi menjadi dua program kerja, yaitu program kerja rutin dan program kerja harian. Program kerja rutin dilaksanakan setiap hari, sedangkan program kerja harian dilaksanakan berbeda setiap harinya. Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi Madrasah Tahfiz Taufiqillah, maka realisasi program kerja yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bidang Keagamaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam bidang keagamaan melaksanakan beberapa program, seperti sebagai berikut:

a. Belajar Naghom Panipati

Para mahasiswa PKM belajar Naghom panipati bersama ustad Hasan yang merupakan salah satu ustad di madrasah Tahfiz taufiqillah. Yang merupakan warga asli pakistan, naghom panitani ini merupakan naghom dari pakistan. Di madrasah ini, emang mereka belajar mengenai Naghom Panipati dan pada kesempatan ini mahasiswa PKM ingin belajar tentang Naghom Panipati, agar mendapat ilmu baru. Kegiatan belajar Naghom Panipati ini dilakukan di surau Madrasah. Dalam kegiatan belaaajar Naghom Panipati ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PKM.

b. Mengajar tilawah dan pidato

Mahasiwa PKM mengajari para santriwan belajar tilawah serta pidato dalam mempersiapkan para santriwan dalam mengikuti perlombaan keagaman. Dan tujuannya juga agar para santriwan di madrasah tahfiz taufiqillah agar mereka mengerti tilawah yang khususnya tilawah khas Aceh dan juga mengajari pidato.

c. Mengajar Hifzil dan pidato

Mahasiswa PKM mengajari para santriwati belajar Hifzil serta pidato dalam mempersiapkan para santriwati dalam mengikuti perlombaan keagamaan. Dan tujuannya juga agar para santriwati di madrasah tahfiz taufiqillah agar mereka mengerti Hifzil dan pidato. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswi Kuliah Pengabdian Masyarakat beserta seluruh santriwati mulai dari tingkatan 1 sampai dengan tingkatan 5 di surau santriwati Sekolah Menengah Agama Yayasan Taufikyah Al Khairiyah (Pondok Pak Ya). Dalam melaksanakan salat sunah hajat ini, beberapa kali diimami oleh peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat.

d. Pengajian tahfidz al-Qur'an

Sekolah Menengah Agama Taufiknya Khairiyah Al-Halimiyah (Pondok Pak Ya) juga mempunyai salah satu program tahfidz. Pengajian rutin tahfidz ini dilakukan setelah salat magrib di surau santriwan Sekolah Menengah Agama Taufikyah Khairiyah al-Halimiah (Pondok Pak Ya). Pengajian tahfidz al-Qur'an ini juga merupakan salah satu program rutin yang dilaksanakan setiap harinya mulai dari hari Ahad hingga hari Sabtu serta diikuti oleh seluruh santriwan mulai dari tingkatan satu hingga tingkatan 5. Santri dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok akan diberi satu pembimbing dari mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat. Bagi santri yang masih tahsin dan belum masuk kepada tahfidz dibimbing dan diperbaiki bacaan al-Qur'annya. Sedangkan bagi santri yang sudah selesai tahsin akan mulai menghafal. Kegiatan ini dilaksanakan setelah salat magrib sampai dengan jam 09.00.

e. Membaca surah al-Kahfi dan surah Yasin

Membaca surah al-Kahfi dan surah Yasin ini dilakukan setiap Kamis malam atau setiap malam Jum'at setelah salat Magrib yang dilaksanakan di surau masing-masing. Santriwan dibimbing oleh mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat dan melaksanakannya di Madrasah Tahfiz Taufiqillah. Sedangkan santriwati dibimbing oleh mahasiswi Pengabdian kepada Masyarakat dan melaksanakannya di surau santriwati Madrasah Tahfiz Taufiqillah.

f. Pengenalan dan bacaan dalail khairat

Para mahasiswa peserta Pengabdian kepada Masyarakat mengenalkan wirid kitab dalail khairat kemudian membacanya bersama para santriwan Madrasah Tahfiz Taufiqillah. Kegiatan ini juga dilakukan mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memperkenalkan dalail khairat kepada santri karena wirid kitab dala'il khairat ini cukup populer di kalangan santri Dayah di Aceh.

2. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, mahasiswa pengabdian kepada masyarakat ini melaksanakan beberapa program yaitu sebagai berikut:

a. Mengenalkan dunia perkuliahan di Aceh dan fakultas Ushuluddin dan filsafat UIN Ar-Raniry

Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengenalkan dunia perkuliahan kepada santri madrasah tahfiz taufiqillah. Pemaparan materi ini diisi langsung oleh ketua pegabdian kepada masyarakat yaitu saudara hakimul nizar dan juga dibantu oleh mahasiswa yang lain. Mahasiswa mengenalkan dunia perkuliahan di Aceh dan mengenalkan fakultas Ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri ar raniry Banda Aceh. Hal ini bertujuan menambahkan pengetahuan dan motivasi kepada santri madrasah tahfiz taufiqillah, agar nanti bisa melanjutkan menuntut ilmu di fakultas ushuluddin dan filsafat UIN Ar-raniry Banda Aceh.

b. Mengenalkan dan mengajarkan bahasa Aceh

Bahasa yang dikenalkan kepada santriwati Madrasah Tahfiz Taufiqillah adalah bahasa Aceh. Pengenalan bahasa ini bertujuan untuk memperkaya bahasa santri. Pembelajaran bahasa ini diisi oleh mahasiswi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 15 juli dui sore hari yang berada balai pengajian Madrasah.

3. Bidang Lingkungan

Gotong royong merupakan salah satu program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan. Kegiatan gotong royong ini dilaksanakan di lingkungan Madrasah Tahfiz taufiqillah maupun di luar

lingkungan Madrasah. Kegiatan gotong royong di lingkungan Madrasah Tahfiz taufiqillah ini dilaksanakan di beberapa tempat dan beberapa waktu. Mulai dari gotong royong halaman madrasah, gotong royong di perternakan madu kelulut, gotong royong di lapangan madrasah, gotong royong di asrama, gotong royong di surau. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat (Hamdi et al., 2024). Selain itu, kegiatan dalam bidang lingkungan di luar Madrasah, para mahasiswa pengabdian kepada masyarakat (PKM) melaksanakan aksi bersih lingkungan di gunung Jerai, Kedah, melaksanakan gotong royong di tempat pemakaman umum (TPU) di kampung Lembah Arang dan melaksanakan aktivitas gotong royong di kampung KEDA Wang Tepus.

4. Bidang Budaya

Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengenalkan budaya Aceh kepada santri-santri Madrasah Tahfiz Taufiqillah mulai dari wilayahnya, tempat wisata, masakan Aceh, tempat bersejarah sampai dengan bahasanya.

5. Perlombaan

Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat membagi dua perlombaan menjadi dua yaitu sukaneka dan perlombaan keagamaan. Perlombaan ini dipisah antara santriwan dan santriwati.

a. Sukaneka (olahraga)

Sukaneka atau perlombaan olahraga diadakan per grup atau per tim. Santriwan dan santri dibagi menjadi beberapa grup oleh mahasiswa yang terdiri dari 6 orang yang akan mengikuti pertandingan sukaneka. Diantaranya bawak balon, estafet tepung, bor bumi, estafet air, tebak kata dengan gaya, kursi joget. Perlombaan olahraga atau sukaneka ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas santri, meningkatkan kerjasama antar tim dan meningkatkan semangat para santri.

b. Perlombaan keagamaan

Perlombaan keagamaan yang diadakan oleh mahasiswa pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara individu. Santriwan

melaksanakan perlombaan pidato dan tilawah, sedangkan santriwati mengikuti perlombaan Pidato dan Tahfidz yang dilaksanakan di surau Madrasah Tahfiz Taufiqillah. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas santri, meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri serta merealisasikan minat dan bakat santri (Fauza et al., 2024).

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry di Madrasah Tahfiz Taufiqillah Kedah Malaysia:



Kesimpulan

Pengabdian masyarakat mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Madrasah Tahfiz Taufiqillah Kedah, Malaysia, telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kualitas pendidikan berbasis

tahfiz Al-Qur'an. Program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas siswa dan guru melalui pelatihan, pendampingan, dan inovasi pembelajaran, tetapi juga memperkuat pengelolaan madrasah secara holistik. Pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, pengelola madrasah, dan masyarakat setempat menjadi kunci keberhasilan program ini, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Selain itu, pengabdian ini juga mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia dalam bidang pendidikan Islam, sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan. Hasil dari program ini diharapkan menjadi model inspiratif untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di masa mendatang, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada pimpinan dan civitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas arahan dan fasilitasi yang diberikan. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada pengelola, guru, siswa, serta komunitas Madrasah Tahfiz Taufiqillah Kedah, Malaysia, atas penerimaan hangat dan kerja sama yang luar biasa selama pelaksanaan program ini. Dukungan dari masyarakat setempat sangat berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga kolaborasi ini membawa manfaat yang berkelanjutan dan menjadi langkah awal untuk sinergi yang lebih kuat di masa depan.

Daftar Pustaka

- Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, M., Murzani, S., & Idris, M. N. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.14>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62667/begawe.v1i2.20>
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R, M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.56>
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.35>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Herman, H., Efendi, S., Ramli, Sukri, Zulhendra, D., SH, H., Risardi, M., Haikal, M., Jumaidir, D., & Abidin, B. (2024). Penguatan Nilai-nilai Syari'at Islam dan Moderasi Beragama Bagi Kader Al Jam'iyatul Washliyah dan Mahasiswa di Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.47>
- Herman, H., Suandi, S., Ellita, D., Mukhlizar, M., Efendi, S., Saputra, R., & Safira, D. (2024). Pendampingan Mualaf Belajar Metode Iqra' dan Al-Qur'an di Meunasah Al-Bayan Ujong Kalak Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 193–205. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.121>
- Mawardi, Zuniar, Sanif, M. F. bin, Rawanda, A. J., Lubis, M. H. A., Zakri, N. A. B., & Robiansyah, A. (2024). Pengabdian Internasional Dosen dan Mahasiswa UIN Ar Raniry di Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-

- Halimiyah Kedah Malaysia. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.40>
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Sukri, Firliansyah, H., Mellani, A., Putri, N., Ulya, K., Siagian, B. A., Mulia, T. I., Mahendra, I., Munawarah, A., & Marziah, S. P. (2024). Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–148. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.55>
- Zulhendra, D., Kasman, A., Andhika, M. R., Nazhar, A., Firliansyah, H., Fajrianti, I., Raudhah, N., & Sari, W. D. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan STAIN Meulaboh di MTsS Darul Hikmah Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.34>